

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam setiap penelitian pasti terdapat objek penelitian. Objek penelitian ini adalah tempat bagi peneliti untuk memperoleh data. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah restoran hotel bintang empat di Kota Bandung. Dalam penelitian ini variabel terikatnya (*devenden*) adalah kualitas produk makanan (Y) yang dilihat dari indikator penilaian produk makanan, yaitu penyajian, aroma, kebersihan atau hyigenes, rasa, tekstur, temperatur, kandungan gizi, dan porsi. Sedangkan yang merupakan variabel bebas (*indevenden*), pertama penggunaan standar resep (X_1) dan kedua Penggunaan bahan baku makanan (X_2).

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif. Melalui penelitian deskriptif ini, maka dapat diperoleh gambaran mengenai bagaimana penggunaan standar resep dan bahan baku makanan dan tingkat kualitas produk makanan. Sedangkan penelitian verifikatif menguji kebenaran suatu hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan langsung, tidak langsung, maupun serempak dari penggunaan standar resep dan bahan baku makanan.

Berdasarkan jenis penelitiannya, yakni deskriptif dan verifikatif, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Explanatory Survey. Explanatory Survey yaitu survei yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kasual antara tiga variabel melalui pengujian hipotesis, survei dilakukan dengan cara mengambil sampel dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data.

Pada umumnya yang merupakan unit analisa dalam penelitian ini adalah individu.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Untuk memberikan arah agar tidak terjadi kekeliruan dalam menafsirkan masalah, maka peneliti mengemukakan penjabaran konsep yang merupakan pedoman dalam menentukan aspek-aspek yang diteliti. Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Skala
<u>Variabel bebas :</u>				
•Standar Resep (X1)	Resep baku (standar resep) adalah resep suatu makanan yang menjelaskan secara rinci mengenai bahan makanan yang digunakan, takaran baku, harga pokok baku, metode memasak, serta kualitas yang diharapkan.	Standar resep merupakan resep yang sudah dibakukan untuk mengolah suatu makanan. Agar mutu makanan tetap terjaga	Penggunaan standar resep : Kesesuaian dalam, • Metode memasak • Takaran bahan baku • Porsi • Penyajian • Fungsi standar resep	Ordinal
•Penggunaan Bahan Baku (X2)	Bahan baku adalah Suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan yang masih dalam pengerjaan, proses produksi atau persediaan bahan yang menunggu penggunaannya dalam proses produksi.	Bahan baku makanan merupakan bahan mentah atau bahan setengah jadi yang digunakan dalam proses memasak makanan	Penggunaan bahan baku : •Kesesuaian bahan Baku yang digunakan •Kualitas bahan baku •Penyimpanan bahan baku •Kebersihan bahan baku	Ordinal
<u>Variabel terikat:</u>				
•Kualitas Produk (Y)	Kualitas adalah sifat dan karakteristik total dari sebuah produk atau jasa yang berhubungan dengan kemampuannya memuaskan kebutuhan pelanggan.	Kualitas produk makanan merupakan nilai makanan yang dapat memuaskan konsumen	Dinilai dari : • Penampilan • Aroma • Kebersihan makanan • Rasa • Tekstur • Temperatur makanan • Kandungan gizi • Porsi makanan	Ordinal

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

Untuk data primer pengumpulan datanya sebagai berikut :

1. Angket (kuisisioner) yaitu teknik pengambilan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi anggota sampel.
2. Observasi, yaitu kegiatan pengumpulan dan fakta dengan cara mengamati kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penelitian.

Sedangkan data sekunder teknik pengambilan data dilakukan dengan cara:

1. Studi Literatur, yaitu studi atau teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh dari buku-buku, laporan dan majalah yang berhubungan dengan konsep masalah yang diteliti.
2. Studi dokumentar, yaitu studi yang digunakan untuk mencari dan memperoleh hal-hal atau variabel-variabel berupa catatan-catatan, laporan-laporan serta dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Suatu penelitian memerlukan populasi sebagai sumber data.

Adapun yang dimaksud dengan populasi Menurut Moh. Nazir, Ph.D

dalam buku Metodologi Penelitian (2005:271), Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri yang telah ditetapkan.

Adapun yang menjadi populasi Dalam penelitian ini adalah Restoran hotel bintang empat yang ada di Kota Bandung yang berjumlah sebanyak 17 Hotel.

3.5.2 Sampel

Sampel penelitian adalah bagian kelompok yang mewakili kelompok besar. Menurut Sudjana (2005:6), sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi

Berdasarkan data yang diperoleh penulis melalui survey, menurut Dinas Pariwisata terdapat 17 hotel yang termasuk bintang empat di kota Bandung, menurut sugiyono, apabila jumlah sampel sama dengan jumlah populasi dinamakan penelitian sensus. Sensus yaitu teknik penelitian sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil atau kurang dari 30. Oleh karna itu, sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 17 restoran hotel bintang empat yang ada di Kota Bandung, tetapi setelah melihat keadaan dilapangan empat diantaranya menyatu dengan apartemen dan dua hotel baru naik kelas bintang. Maka sampel yang diambil adalah sebanyak 11 restoran hotel yang ada di Kota Bandung.

Sebagai sampel responden konsumen diambil setiap satu restoran hotel sebanyak 10 responden dan dirata-ratakan.

Daftar jumlah hotel bintang empat di kota Bandung dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.2
Daftar Nama Hotel Bintang Empat di Kota Bandung
Tahun 2008

No.	Nama Hotel	Nama Restoran	Keterangan
1.	Horison	Malabar Restaurant	
2.	Novotel	Square Restaurant	
3.	Savoy Homann	Garden Restaurant	
4.	Jayakarta	North Dago Café	
5.	Aston Tropicana	Lemongrass Restaurant	
6.	Panghegar	Panyawangan Restaurant	
7.	Arion Swiss – Bellhotel	Swiss Café	
8.	Garden Permata	Permata Coffe Shop	
9.	The Ardjuna Boutique	Pepirooz Restaurant	
10.	Holiday Inn	Kebun Bambu Restaurant	
11.	Papandayan	Talaga Bodas Restaurant	
12.	Grand Pasundan	-	Baru naik bintang
13.	Grand seriti	-	Baru naik bintang
14.	Aston	-	Bersatu dengan Apartemen
15.	Galeri Ciumbeleuit	-	Apartemen
16.	Grand Setiabudi	-	Apartemen
17.	The Majesty	-	Apartemen

Sumber : Dinas Pariwisata Kota Bandung

3.5.3 Teknik Sampling

Sampling adalah proses pemilihan sejumlah elemen dari populasi sehingga dengan mempelajari sampel dan memahami sikap atau karakteristik dari sampel, kita dapat memperkirakan sifat atau karakteristik dari populasi.

Setelah memperoleh data dari responden yang merupakan populasi penelitian, selanjutnya peneliti mengambil sampel berdasarkan teknik *Non-probability sampling*. Dalam *Non-probability sampling*, setiap unsur populasi tidak diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling, yang digunakan dalam penelitian ini salah satunya adalah teknik *sampling Aksidental*. *sampling aksidental* ialah teknik penentuan sampel berdasarkan spontanitas, artinya siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan karakteristik (ciri-cirinya), maka orang tersebut dapat digunakan sebagai sampel (responden).

3.6 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Pengujian Validitas

Suatu instrumen yang valid atau sahih berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. “Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur” (Sugiyono, 2006:109). Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Uji validitas dilakukan dengan

maksud untuk mengetahui apakah tes tersebut dapat menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil dengan maksud digunakan tes tersebut. Adapun rumus yang digunakan untuk uji validitas ini adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{N(\sum XY) - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ koefisien korelasi yang diperoleh melalui perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi. Nilai r dengan derajat kebebasan $(n-2)$, dimana n ini merupakan banyaknya responden jika r hitung $> r_{0,05}$ berarti data valid dan jika r hitung $\leq r_{0,05}$ berarti tidak valid.

3.6.2 Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik, instrument yang sudah dapat dipercaya, yang *reliable* akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas menunjukkan tingkat keterandalan sesuatu. “Reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek sama, akan menghasilkan data yang sama” (Sugiyono, 2006:110).

Pada penelitian ini reliabilitas dicari dengan menggunakan rumus alpha atau *Cronbach alpha* (α) dikarenakan pertanyaan kuisioner yang dipakai merupakan rentangan antara beberapa nilai dalam hal ini menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5.

Rumus alpha atau *Cronbach alpha* (α) sebagai berikut :

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan : r = reliabilitas instrument

k = Banyaknya bulir soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian bulir

σ_1^2 = Varian total

Jumlah varian tiap pertanyaan dapat dicari dengan cara mencari nilai varian tiap butir yang kemudian dijumlahkan, dengan rumus variansnya sebagai berikut :

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan reliable.
2. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan unreliable.

Perhitungan validitas dan reliabilitas pertanyaan dilakukan dengan bantuan program SPSS 14 *for Windows*. Adapun langkah-langkah menggunakannya adalah sebagai berikut :

1. Buat definisi (nama) variabel kemudian isikan semua data.
2. Lalu klik *analysis* pada *toolbar* pilih *Scale, reliability analysis*
3. Pilih *alpha* pada kotak model, lalu masukan semua item ke kotak *Items*.
4. Klik tombol *statistic* pada kotak dialog.
5. Pada kotak dialog diatas, pilih *Item, Scale, Scale if item deleted* kemudian klik tombol *Continue*, lalu klik *OK* akan muncul *output*.

3.7 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi software SPSS 14 *for windows*, untuk menguji hubungan variabel *dependent* (penggunaan standar resep dan Bahan baku makanan) dengan variabel *independent* (kualitas produk) hasilnya direkap dalam tabel 3.3.

Tabel 3.3

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Product Moment & Alpha Cronbach

Variabel	Item Pertanyaan	Validitas			Reliabilitas		
		R Kritis	Titik Kritis	Kesimpulan	R Kritis	Titik Kritis	Kesimpulan
X1	1	0.427	0.300	Valid	0.854	0.700	Reliabel
	2	0.489	0.300	Valid			
	3	0.715	0.300	Valid			
	4	0.377	0.300	Valid			
	5	0.753	0.300	Valid			
	6	0.747	0.300	Valid			
	7	0.660	0.300	Valid			
	8	0.894	0.300	Valid			
	9	0.750	0.300	Valid			
	10	0.718	0.300	Valid			
	11	0.772	0.300	Valid			
	12	0.799	0.300	Valid			
	13	0.634	0.300	Valid			
X2	1	0.348	0.300	Valid	0.854	0.700	Reliabel
	2	0.422	0.300	Valid			
	3	0.356	0.300	Valid			
	4	0.302	0.300	Valid			
	5	0.556	0.300	Valid			
	6	0.422	0.300	Valid			
	7	0.668	0.300	Valid			
	8	0.716	0.300	Valid			
	9	0.872	0.300	Valid			
	10	0.822	0.300	Valid			
	11	0.415	0.300	Valid			
	12	0.410	0.300	Valid			
	13	0.377	0.300	Valid			
	14	0.340	0.300	Valid			
Y	1	0.367	0.300	Valid	0.755	0.700	Reliabel
	2	0.507	0.300	Valid			
	3	0.517	0.300	Valid			
	4	0.367	0.300	Valid			
	5	0.612	0.300	Valid			
	6	0.589	0.300	Valid			
	7	0.411	0.300	Valid			
	8	0.599	0.300	Valid			
	9	0.424	0.300	Valid			
	10	0.599	0.300	Valid			
	11	0.599	0.300	Valid			
	12	0.670	0.300	Valid			

	13	0.359	0.300	Valid			
--	----	-------	-------	-------	--	--	--

Dari tabel 3.3 dapat dilihat bahwa semua instrumen penelitian yang memiliki nilai lebih besar dari titik kritis sebesar 0,300 maka dinyatakan valid dan instrumen dinyatakan reliabilitas yang baik karena menunjukkan lebih besar sama dengan titik kritisnya 0,700.

3.8 Teknik Analisa Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik non-parametrik dengan teknik korelasi Kendall tau digunakan untuk mencari hubungan atau pengaruh antara dua variabel untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal dan sumber data antar variabel tidak harus sama (Sugiono, 2005:282).

Kelebihan teknik ini bila digunakan untuk menganalisis sampel yang jumlah anggotanya lebih dari 10 dan dapat dikembangkan untuk mencari koefisien korelasi parsial.

Adapun cara perhitungannya adalah :

1. Mengelompokkan hasil angket ke dalam variabel X_1 dan X_2 dalam sebuah tabel.
2. Merangking hasil jawaban responden.
3. Mengitung nilai observasi skor-skor +1 dan -1 untuk semua pasangan.

4. Memasukan nilai S dan N ke dalam rumus berikut :

$$\tau = \frac{S}{\frac{1}{2}N(N-1)} \dots\dots\dots(\text{Sidney Siegel, 1997: 267})$$

Dimana : τ = koefisien korelasi Kendall Tau yang besarnya
 $(-1 < 0 < 1)$

S = jumlah observasi skor-skor +1 dan -1 untuk semua

Pasangan

N = jumlah anggota sampel

Rumus tersebut di atas digunakan untuk variabel yang tidak memiliki pasangan rangking yang sama. Sedangkan untuk variabel-variabel yang memiliki pasangan rangking yang sama rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\tau = \frac{S}{\sqrt{\frac{1}{2}N(N-1) - T_x} \sqrt{\frac{1}{2}N(N-1) - T_y}} \dots\dots\dots(\text{Sidney Siegel, 1997: 268})$$

Dimana : τ = koefisien korelasi Kendall Tau yang besarnya $(-1 < 0 < 1)$

S = jumlah observasi skor-skor +1 dan -1 untuk semua

Pasangan

N = jumlah anggota sampel

$T_x = \frac{1}{2} \sum t(t-1)$, t adalah banyak observasi berangka sama

tiap kelompok angka sama pada variabel X

$T_y = \frac{1}{2} \sum t(t-1)$, t adalah banyak observasi berangka sama

tiap kelompok angka sama pada variabel Y

Selanjutnya, untuk mengetahui signifikansi hasil koefisien korelasi

Kendall, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$Z = \frac{\tau}{\sqrt{\frac{2(2N+5)}{9N(N-1)}}} \dots\dots\dots (\text{Sidney Siegel, 1997: 268})$$

Z_{hitung} tersebut kemudian dikonsultasikan ke tabel Z untuk mengetahui nilai probabilitasnya.

Dengan bantuan program SPSS versi 14.0, maka perhitungan korelasi kendall tidak menggunakan rumus baku, melainkan melalui langkah teknis sebagai berikut : (Sambas dan Maman, 2007:121)

1. Data pengamatan tersebut dimasukkan dalam data editor SPSS dengan mengatur struktur data.
2. Untuk melakukan analisis, dari menu *Analyze*, pilih *Correlate*, lalu pilih *Bivariate*
3. Pindahkan variabel yang akan dianalisis dalam kolom *variables* dan pemilihan analisis korelasi (dalam hal ini korelasi kendall Tau-b). Serta pemilihan uji dua arah atau satu arah.
4. Klik *Options* bila di hendaki beberapa perhitungan statistik lain dalam analisis korelasi.
5. Pilih *Continue*, kemudian klik *OK* sehingga dihasilkan *output*.

Uji signifikasi ditempuh melalui penggunaan angka probabilitas, dengan ketentuan :

Probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima

Probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Selanjutnya, untuk dapat mengetahui kuat lemahnya tingkat atau derajat keeratan hubungan antara variabel X dan variabel Y, secara sederhana dapat diterangkan berdasarkan tabel nilai koefisien korelasi dari Guilford Empirical Rules berikut :

Tabel 3.2

Tingkat Keeratan Hubungan Variabel X dan Variabel Y

Nilai Korelasi	Keterangan
0,00 - < 0,20	Hubungan sangat lemah
$\geq 0,20$ - < 0,40	Hubungan rendah
$\geq 0,40$ - < 0,70	Hubungan sedang atau cukup
$\geq 0,70$ - < 0,90	Hubungan kuat atau tinggi
$\geq 0,90$ - < 1,00	Hubungan sangat kuat atau tinggi

Untuk menguji hubungan antara X_1 dan X_2 dengan Y secara simultan digunakan rumus koefisien konkordansi Kendall W, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Misalkan N banyaknya individu (sampel) yang diberi ranking dan K banyaknya penilai yang memberikan ranking. Tuangkan ranking-ranking observasi dalam tabel $K \times N$.
2. Untuk masing-masing individu tetapkanlah R_j , yaitu jumlah ranking yang diberikan individu itu oleh penilai.
3. Tentukan mean R_j itu. Nyatakan setiap R_j sebagai suatu deviasi dari mean tersebut. Kuadratkan deviasi-deviasi tersebut dan jumlahkan kuadrat-kuadrat itu untuk memperoleh S.

4. Metode untuk menentukan apakah harga E observasi secara signifikan dari nol, bergantung kepada ukuran N

a. Jika N adalah 7 atau lebih kecil, Tabel R menyajikan harga-harga kritis S yang berkaitan dengan harga W yang signifikan pada tingkat 0,05 dan 0,01.

b. Jika N lebih besar dari 7, Tabel C dijadikan sebagai acuan setelah χ^2 diketahui untuk $db = N - 1$. Jika data yang dianalisis tidak ada angka yang sama, maka digunakan rumus:

$$W = \frac{S}{\frac{1}{12}k^2(N^3 - N)} \quad (\text{Sidney Siegel, 1997: 285})$$

sedangkan jika data yang dianalisis mengandung angka yang sama, maka digunakan rumus:

$$W = \frac{S}{\frac{1}{12}K^2(N^3 - N) - K\Sigma T^2} \quad (\text{Sidney Siegel, 1997: 285})$$

Dimana :

W = Koefisienn konkordasi Kendall

$$S = \Sigma(R_j - R_i)^2$$

K = Jumlah variable X dan Y

$\frac{1}{12}K^2(N^3 - N)$ = Nilai maksimum kuadrat simpangan

dimana:

$\Sigma T = TX_1 + TX_2 + \dots + TY$,dengan;

$$TX = \Sigma \frac{t^3 - t}{12} \quad \text{dan} \quad TY = \Sigma \frac{t^3 - t}{12}$$

Keterangan:

T = jumlah data kembar

Jika tidak ada data kembar, maka $\Sigma T = 0$

Uji signifikansi W adalah:

$$\chi^2 = K(N - 1)W, \text{ pada } db = N - 1$$

Keterangan:

χ^2 = Chi Square

K = Jumlah variable X dan Y

N = Jumlah sample

W = Koefisien konkordasi Kendall